



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202147316, 16 September 2021

## Pencipta

Nama : **Dr. H. Martin Roestamy, SH., MH**  
Alamat : Jl. Beringin No. 12, RT/RW 003/008, Desa Pandan Sari, Kecamatan Ciawi, Bogor, JAWA BARAT, 16720  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Djuanda Bogor**  
Alamat : Jl. Tol Ciawi No. 1, Bogor, JAWA BARAT, 16720  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Tulis Lainnya**  
Judul Ciptaan : **LELUHUR DAN KITA**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 16 September 2021, di Bogor  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000274897

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



# LELUHUR DAN KITA.....

Oleh: DR. H. MARTIN ROESTAMY, SH., MH.

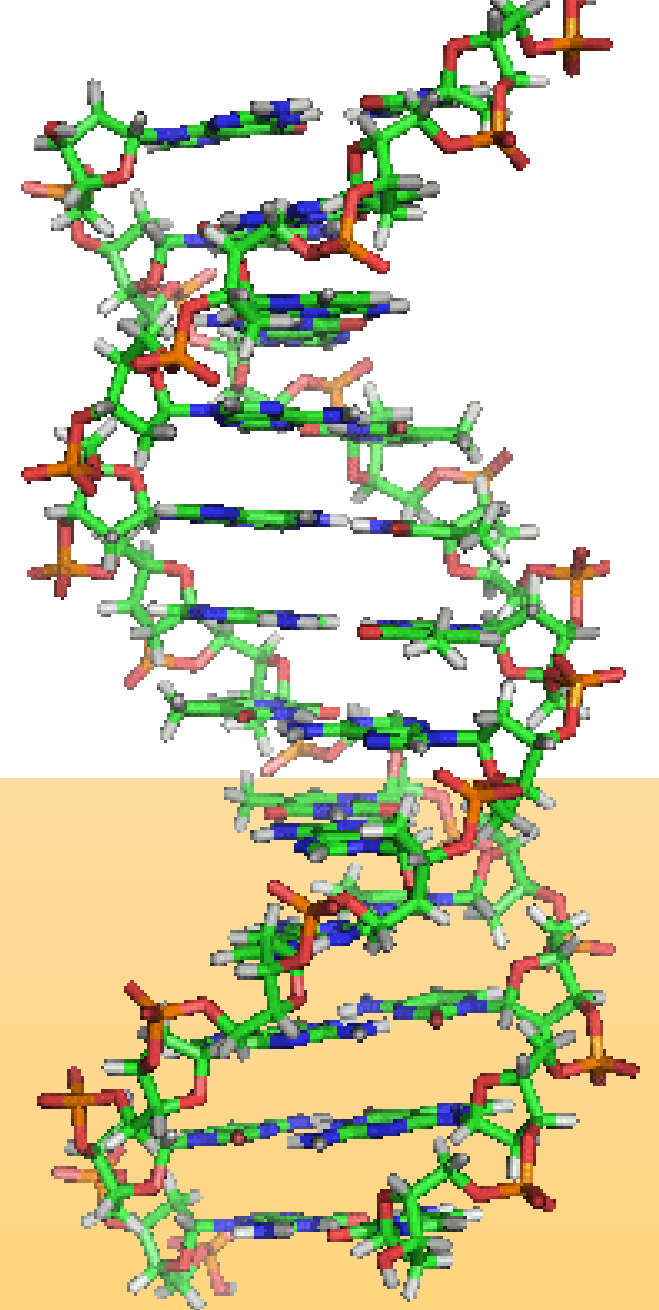
Disampaikan dalam Majelis Tasbih Universitas Djuanda Bogor

22 Januari 2021

# Where do We Come From ?

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ۚ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ  
مَّكِينٍ ۝

Dan sungguh, **Kami telah menciptakan manusia** dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian, Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim)," (Al-Mu'minun Ayat 12-13)



- ❑ Pada hakiktnya, kita mengimani bahwa KITA diciptakan Allah SWT
- ❑ Eksistensi KITA sebagai manusia merupakan eksistensi yang dilahirkan secara biologis oleh eksistensi manusia lain, yang KITA sebut “Orang Tua”, dan begitu seterusnya
- ❑ Keterhubungan ini melahirkan sebuah garis keturunan yang KITA sebut garis “NENEK MOYANG” atau “LELUHUR”, yang bermuara pada satu leluhur, yaitu “ADAM dan HAWA”
- ❑ KITA bisa hidup karena kita mewarisi gen unggul mereka, gen unggul yang bisa mengatasi tantangan hidup

----- DNA (*Deoxyribonucleic Acid*)

**Menghormati  
Orang Tua, Leluhur,  
Nenek Moyang  
adalah hal yang  
pantas dilakukan  
oleh mereka yang  
sadar siapa  
dirinya...!**



# NASIHAT LUQMAN KEPADA ANAKNYA



**QS. Luqman :**  
**12-13**

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

12. Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji."

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

13. Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar."

**QS. Luqman :**  
**14-15**

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سِنٍ أَنِ اشْكُرْ  
لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

14. Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا  
مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

15. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau menaati keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian hanya kepada-Ku tempat kembalimu, maka akan Aku beritahukan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

**QS. Luqman :**  
**16-17**

يُبْنِيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ  
يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

16. (Lukman berkata), "Wahai anakku! Sungguh, jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di bumi, niscaya Allah akan memberinya (balasan). Sesungguhnya Allah Mahahalus, Mahateliti.

يُبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ  
مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

17. Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.



• عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ  
جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ النَّاسِ  
بِحُسْنِ صَحَابَتِي قَالَ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ  
ثُمَّ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ قَالَ ثُمَّ أُمَّكَ قَالَ ثُمَّ مَنْ  
قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata; “Seorang laki-laki datang ke Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam sambil berkata; “Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa lagi?” Beliau menjawab: “Ibumu.” Dia bertanya lagi; “Kemudian siapa?” Beliau menjawab: “Kemudian ayahmu.”





*Tong ngalalaworakeun kanu jadi kolot,  
sabab indung tunggul rahayu,  
bapa tangkal darajat.*

jangan menyia-nyiakan orang  
tua sebab ibu sumber  
kemakmuran dan bapak sumber  
derajat seorang anak



إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ  
مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ  
صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

*"Jika seseorang meninggal dunia,  
maka terputuslah amalannya  
kecuali tiga perkara (yaitu):  
sedekah jariyah, ilmu yang  
dimanfaatkan, atau do'a anak  
yang sholeh"*  
(HR. Muslim no. 1631)

- Ziarah dan mengunjungi makam Rasulullah SAW bukan untuk meminta-minta kepada makam Rasul, yg justeru bentuk syirik
- Mengunjungi makam Rasulullah merupakan bentuk kecintaan kita kepada Baginda Nabi Muhammad SAW
- Mengunjunginya dapat mengingatkan KITA akan sepak terjang perjuangan Nabi, bagaimana beliau membangun peradaban, menyempurnakan ahlak manusia
- Bagaimana KITA menjadikan beliau sebagai USWAH dalam setiap bentuk perilaku KITA, menjaga sunnahnya



## Pemakaman Baqi di Madinah

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلَّمَكَ كَانَتْ لَيْلَتُهَا مِنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ فِي آخِرِ اللَّيْلِ إِلَى الْبَقِيعِ فَيَقُولُ  
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا وَإِبَائَكُمْ مَتَوَاعِدُونَ غَدًا أَوْ  
مَوَاكِلُونَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَهْلِ بَقِيعِ الْغَرْقَدِ

Aisyah berkata bahwa pada malam gilirannya bersama Rasulullah SAW, di akhir malam Rasulullah SAW keluar ke Baqi dan mengucapkan, "Semoga keselamatan atas kalian wahai para penghuni (kuburan) dari kaum Mukminin. Apa yang dijanjikan Allah kepada kalian niscaya akan kalian dapati esok (pada hari kiamat), dan kami Insya Allah akan menyusul kalian. Ya Allah ampunilah penduduk Baqi yang mati tenggelam."

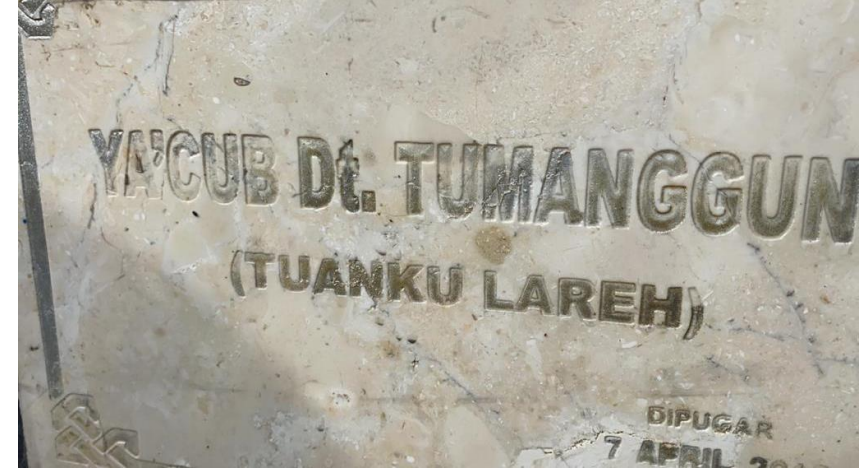
(HR Muslim)





**WALIULLAH  
& KITA**

# Menghormati LELUHUR



Ada yg keliru memahami ziarah, atau tdk mau ziarah ?  
Kenapa org berziarah ? apa minta doa ? salah besar, haram hukumnya, apa gunanya bagi leluhur dan wali bahkan Rosulullah ?



- ❑ Zaman sekarang tidak bisa dipisahkan dengan zaman dahulu
- ❑ Manusia sekarang terkait erat dengan manusia dahulu, terkait dengan leluhurnya
- ❑ Sebuah kontinuitas yang melekat

**Menghormati leluhur  
BUKAN MENYEMBAH leluhur**

**Menghormati leluhur harus dimaknai memahami tentang sejarah, meneladani kebaikan, melanjutkan amal kebaikan sang Leluhur, dan mendoakan kebaikan untuk mereka**







## **HIKMAH MENGHORMATI LELUHUR**

- 1. Adanya kendali diri**
- 2. Motivasi untuk maju**
- 3. Menumbuhkan rasa hormat dan cinta pada leluhur**
- 4. Jadi contoh tauladan untuk membangun etika yg lebih baik**
- 5. Menjadi hamba yg bersyukur**
- 6. Modal dasar membangun hasrat berprestasi**
- 7. Menjalin hubungan emosional dalam dimensi yg berbeda**

وَاللَّهُ يَقُولُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ

*Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar)*

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

